

Accepted: April 2023	Revised: Mei 2023	Published: Juni 2023
--------------------------------	-----------------------------	--------------------------------

Peran Budaya Jawa dalam Pendidikan Anak: Perspektif Ilmu Parenting

Khoiruzzaim Kurniawan

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

e-mail: khoiruzzaimkurniawan@gmail.com

Abstract

This research aims to explore and analyze the role of Javanese culture in the context of children's education, with a focus on the parenting science perspective. Through this approach, this research identifies Javanese cultural values that can make a significant contribution to the child's educational process, as well as detailing how aspects of parenting science can utilize and integrate Javanese cultural heritage to achieve optimal educational goals. This research method involves a qualitative approach with data collection through in-depth interviews, observation and document analysis. Research respondents involved parents, educators and parenting experts who have experience in implementing Javanese cultural values in children's education. Data analysis was carried out using a thematic approach to identify patterns and main findings. It is hoped that the results of this research will provide further understanding of how Javanese cultural values can be integrated with modern parenting principles. It is hoped that the implications of these findings can provide practical guidance for parents, educators and stakeholders in designing educational strategies that are holistic and appropriate to the Javanese cultural context. In addition, it is hoped that this research can contribute to the literature on parenting science and education which focuses on the application of cultural values in supporting children's optimal development.

Keywords: *Role of Javanese Culture; Children's Education; Parenting*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran budaya Jawa dalam konteks pendidikan anak, dengan fokus pada perspektif ilmu parenting. Melalui pendekatan ini, penelitian ini mengidentifikasi nilai-nilai budaya Jawa yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam proses pendidikan anak, serta merinci bagaimana aspek-aspek ilmu parenting dapat memanfaatkan dan mengintegrasikan warisan budaya Jawa untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Metode penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Responden penelitian melibatkan orangtua, pendidik, dan pakar parenting yang memiliki pengalaman dalam menerapkan nilai-nilai budaya Jawa dalam pendidikan anak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana nilai-nilai budaya Jawa dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip parenting modern. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi orangtua, pendidik, dan para pemangku kepentingan dalam merancang strategi pendidikan yang holistik dan sesuai dengan konteks budaya Jawa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur ilmu parenting dan pendidikan yang berfokus pada penerapan nilai-nilai budaya dalam mendukung perkembangan optimal anak.

Kata Kunci : Peran Budaya Jawa, Pendidikan Anak, Perspektif Ilmu Parenting

Pendahuluan

Pendidikan anak adalah salah satu aspek kunci dalam pembentukan generasi yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa¹. Ilmu parenting, atau ilmu pengasuhan anak, telah menjadi bidang penelitian yang terus berkembang untuk memahami bagaimana orang tua dapat memberikan pengasuhan yang efektif dan positif bagi perkembangan anak². Namun, dalam konteks masyarakat Indonesia, khususnya Jawa, unsur budaya memegang peran sentral dalam dinamika pengasuhan anak.

Budaya Jawa memiliki ciri khas yang kaya dan dalam, termasuk nilai-nilai, norma, kepercayaan, dan praktik-praktik yang telah mewarnai cara orang tua

¹ Pratiwi, Ni Kadek Santya Pratiwi. "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." (Bali : *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3.1., 2018) 83-90.

² Astuti, An Ras Try, et al. "Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak." (Pare: *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.2, 2018) 301-320.

membesarkan anak-anak mereka³. Budaya Jawa memiliki filosofi dan konsep-konsep unik seperti "gotong royong," "sopan santun," dan "adat istiadat" yang berpengaruh dalam hubungan antara orang tua dan anak⁴. Pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya Jawa memengaruhi pendidikan anak adalah penting, terutama ketika banyak penelitian ilmu parenting didasarkan pada kerangka pemikiran Barat yang mungkin tidak sepenuhnya relevan dalam konteks budaya Jawa.

Budaya Jawa memiliki kekayaan yang mendalam dan unik dalam hal nilai-nilai, tradisi, serta norma-norma yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang sangat dipengaruhi oleh budaya Jawa adalah pendidikan anak⁵. Budaya Jawa telah lama menjadi salah satu fondasi penting dalam mengasuh anak-anak dan membentuk karakter mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran budaya Jawa dalam konteks pendidikan anak, terutama ketika dipandang dari perspektif ilmu parenting.

Ilmu parenting adalah bidang penelitian dan praktik yang terus berkembang untuk memahami cara terbaik mendidik dan mengasuh anak⁶. Dalam konteks ini, peran budaya Jawa dalam pendidikan anak menjadi sebuah subjek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Budaya Jawa mencakup berbagai aspek seperti sistem nilai, norma sosial, ritual, bahasa, dan konsep keluarga yang unik. Semua elemen ini dapat berdampak besar pada metode pengasuhan, pembentukan karakter, dan perkembangan anak.

Meskipun budaya Jawa telah memainkan peran penting dalam pendidikan anak selama berabad-abad, penelitian ilmu parenting modern seringkali lebih berfokus pada paradigma Barat. Oleh karena itu, perlu ada penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya Jawa memengaruhi pendidikan anak dan bagaimana pengaruh tersebut dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman kita tentang ilmu parenting.

Selain itu, dalam era globalisasi yang semakin mempengaruhi budaya dan pola pikir masyarakat, pemahaman terhadap peran budaya Jawa dalam

³ Santoso, Budi. "Bahasa dan identitas budaya." (Semarang: *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 1.1, 2006): 44-49.

⁴ Noorzeha, Fuad, dkk. Memayu Hayuning Bawana: Memahami Esensi Gotong Royong Dalam Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Jawa. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 2023, 14.2: 109-122.

⁵ Rachmadyanti, Putri. "Penguatan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar melalui kearifan lokal." (Banten: *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 3.2, 2017): 201-214.

⁶ Ningrum, Fadhlika Cahya. "Urgensi pengetahuan parenting skill islami bagi orang tua untuk pembinaan akhlak anak." (Ponorogo: *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2.02, 2021): 184-191.

pendidikan anak juga bisa membantu melestarikan nilai-nilai dan tradisi lokal, sambil tetap memastikan bahwa anak-anak tetap siap menghadapi tantangan global⁷. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan, khususnya dalam upaya memperkuat hubungan antara budaya Jawa dan ilmu parenting.

Di samping itu, globalisasi telah membawa perubahan dalam cara hidup masyarakat Jawa, termasuk cara orang tua mendidik anak-anak mereka. Dalam masyarakat yang semakin terbuka dan terhubung dengan dunia luar, orang tua sering dihadapkan pada dilema antara mempertahankan tradisi budaya dan mengadopsi praktik-praktik pengasuhan yang lebih modern. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang peran budaya Jawa dalam pendidikan anak menjadi semakin relevan dan mendesak.

Penelitian yang membahas hubungan antara budaya Jawa dan ilmu parenting akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana nilai-nilai budaya memengaruhi praktik pengasuhan anak. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan kepada para orang tua dan praktisi pendidikan tentang cara mengintegrasikan aspek-aspek budaya Jawa yang positif ke dalam pendidikan anak modern. Dengan demikian, jurnal ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam penelitian dan memberikan panduan praktis untuk mendukung perkembangan anak-anak dalam konteks budaya Jawa yang kaya dan unik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran budaya Jawa dalam pendidikan anak dan bagaimana perspektif ilmu parenting dapat memperkaya pemahaman kita tentang hal ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan ilmu parenting dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang peran budaya dalam membentuk generasi penerus yang seimbang dan berkualitas.

Dengan mengkaji peran budaya Jawa dalam pendidikan anak dari perspektif ilmu parenting, diharapkan jurnal ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan anak yang holistik dan berlandaskan nilai-nilai budaya di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa.

⁷ Nadhiroh, Umi. "Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Jawa." (Semarang : *JISABDA Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya* 3.1, 2021): 1-10.

Metode penelitian

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan⁸. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Penelitian kepustakaan merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Penelitian kepustakaan sering digunakan dalam bidang pendidikan, seperti dalam penulisan skripsi, tesis, atau disertasi. Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan meliputi menyiapkan alat perlengkapan, mengumpulkan bahan-bahan penelitian, membaca dan mengolah bahan pustaka, serta menyusun laporan penelitian.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran budaya Jawa dalam pendidikan anak dengan fokus pada perspektif ilmu parenting. Data diperoleh melalui serangkaian wawancara mendalam dengan orang tua, pendidik, serta pakar ilmu parenting yang memiliki pemahaman mendalam tentang budaya Jawa dan pendidikan anak. Analisis kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami dampak serta implementasi nilai-nilai budaya Jawa dalam praktik pengasuhan anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Nilai Kebersamaan dan Solidaritas

Orang tua menekankan nilai-nilai gotong-royong dan solidaritas dalam pendidikan anak. Kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dianggap penting untuk membentuk karakter anak.

2. Budaya Hormat dan Kehormatan

Etika dan sopan santun, sebagai bagian dari budaya Jawa, diintegrasikan dalam pola pengasuhan anak. Anak diajarkan untuk menghormati orang tua, guru, dan sesama dengan menginternalisasi nilai-nilai kehormatan.

⁸ Khatibah, Khatibah. "Penelitian kepustakaan." (Medan: *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 5.01, 2011): 36-39.

3. Seni dan Tradisi Lokal

Seni dan tradisi lokal Jawa dianggap sebagai sarana pendidikan yang kuat. Dongeng, wayang kulit, dan upacara adat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan pengetahuan budaya kepada anak.

4. Filosofi Keberanian dan Keseimbangan

Konsep keseimbangan (Rukun) dan keberanian (Jujur) dalam filsafat Jawa diterapkan dalam pendidikan anak. Orang tua mengajarkan anak untuk mencari keseimbangan dalam hidup dan memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan.

5. Kaitan dengan Lingkungan Alam

Keterkaitan dengan alam dan keberlanjutan diajarkan sebagai bagian integral dari pendidikan anak. Anak diajarkan untuk menghargai alam dan memahami bahwa tindakan mereka memiliki dampak pada lingkungan.

6. Dinamika Hubungan Orang Tua-Anak

Hubungan antara orang tua dan anak ditekankan sebagai hubungan saling percaya dan komunikasi terbuka. Orang tua didorong untuk memahami dan mendukung kebutuhan perkembangan anak.

7. Pendidikan Karakter dan Etika Kerja

Pembentukan karakter anak melalui nilai-nilai moral dan etika kerja ditekankan. Anak diajarkan untuk memiliki tanggung jawab, disiplin, dan integritas dalam melakukan tugas dan aktivitas sehari-hari.

Temuan penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang peran budaya Jawa dalam pendidikan anak, sejalan dengan perspektif ilmu parenting. Implikasi praktis termasuk pengembangan program pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya Jawa dalam kurikulum dan praktik pengasuhan anak. Rekomendasi melibatkan upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan komunitas untuk mempromosikan pendidikan yang mencerminkan identitas budaya dan meningkatkan kesejahteraan anak secara holistik.

Pembahasan

Pengertian Budaya dan Peran Budaya

"Budaya" adalah istilah yang merujuk pada kumpulan nilai-nilai, norma-norma, tradisi, bahasa, kepercayaan, praktik, dan unsur-unsur lain yang

membentuk cara hidup dan pandangan dunia suatu kelompok manusia⁹. Budaya mencakup semua aspek kehidupan manusia, termasuk cara mereka berinteraksi, cara mereka memandang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka, serta cara mereka mengorganisasi masyarakat dan institusi. Budaya juga dapat mencakup seni, musik, sastra, agama, kuliner, pakaian, dan berbagai ekspresi kreatif lainnya.

Peran budaya mengacu pada pengaruh dan kontribusi budaya dalam membentuk perilaku, nilai, dan praktik individu serta masyarakat¹⁰. Budaya memainkan peran yang sangat penting dalam membimbing tindakan, keputusan, dan interaksi manusia dalam berbagai konteks. Peran budaya dapat sangat beragam dan mencakup hal-hal seperti:

1. Pengaruh Nilai dan Norma

Budaya menentukan nilai-nilai yang dihormati dan norma-norma yang diikuti oleh anggotanya. Nilai-nilai seperti etika, moralitas, dan tata krama seringkali sangat dipengaruhi oleh budaya¹¹.

2. Pengasuhan dan Pendidikan

Budaya memainkan peran dalam bagaimana orang tua mendidik anak-anak mereka. Ini termasuk cara pendidikan, norma-norma keluarga, dan harapan yang ditetapkan oleh masyarakat¹².

3. Komunikasi

Budaya mempengaruhi cara orang berkomunikasi, termasuk bahasa yang digunakan, cara berbicara, isyarat tubuh, serta norma dalam berkomunikasi¹³.

4. Seni dan Ekspresi Kreatif

Budaya memberikan dasar untuk seni, musik, sastra, tarian, dan berbagai bentuk ekspresi kreatif lainnya¹⁴.

⁹ Kusherdyana, R. "Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya." *Pemahaman Lintas Budaya SPAR4103/MODUL 1.1* (2020): 1-63.

¹⁰ Suwandayani, Beti Istanti, and Nafi Isbadriantingtyas. *Peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter anak sekolah dasar*. (2017): 34-41.

¹¹ Syarif, Jamal. Sosialisasi nilai-nilai kultural dalam keluarga studi perbandingan sosial-budaya bangsa-bangsa. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 2012, 7.1.

¹² Meilanda, Loly, et al. Analisis Metode Pengukuran dan Penilaian Pengasuhan Serta Pengasuhan Menurut Ragam Sosial Budaya. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2022, 1.02 July: 383-394.

¹³ Ammaria, Hanix. Komunikasi Dan Budaya. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 2017, 1.1.

¹⁴ Mawardi, Kholid, et al. Seni sebagai ekspresi profetik. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 2013, 11.2: 131-147.

5. Tradisi dan Ritual

Budaya mengarahkan pembentukan dan perayaan tradisi dan ritual yang sering kali memiliki makna historis, agama, atau sosial yang kuat¹⁵.

6. Organisasi Sosial dan Institusi

Budaya juga memengaruhi struktur sosial, seperti keluarga, masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial lainnya¹⁶.

7. Kuliner

Makanan dan cara memasaknya adalah bagian penting dari budaya, dan sering menjadi simbol budaya tertentu¹⁷.

Parenting

Parenting adalah konsep yang merujuk pada praktik dan proses pendidikan dan pengasuhan anak oleh orang tua atau figur penanggung jawab anak. Parenting melibatkan berbagai aspek, termasuk pengasuhan, perawatan, bimbingan, dan pengembangan anak dalam berbagai tahapan kehidupannya. Tujuan dari parenting adalah untuk membantu anak-anak tumbuh dan berkembang secara fisik, emosional, sosial, dan kognitif dengan cara yang positif, mendukung, dan sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan keluarga.

Parenting dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai praktik dan pendekatan yang melibatkan interaksi orang tua atau penanggung jawab dengan anak-anak mereka. Beberapa aspek penting dari parenting yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari meliputi:

1. Komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan anak sangat penting. Ini mencakup mendengarkan anak dengan penuh perhatian, berbicara dengan mereka, dan membantu mereka mengartikan perasaan dan pengalaman mereka¹⁸.

¹⁵ Hindaryatiningsih, Nanik Hindar. Model proses pewarisan nilai-nilai budaya lokal dalam tradisi masyarakat buton. *Sosiohumaniora*, 2016, 18.2: 100-107.

¹⁶ Wahyudin, Hendra. Budaya Organisasi. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2022, 1.3.

¹⁷ Utami, Sri. Kuliner sebagai identitas budaya: Perspektif komunikasi lintas budaya. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 2018, 8.2: 36-44.

¹⁸ Jatmikowati, Tri Endang. Efektifitas Komunikasi Orang Tua terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018, 4.2: 1-15.

2. Pengasuhan Orang tua memberikan perawatan fisik dan emosional kepada anak-anak mereka, termasuk memberi makan, merawat kesehatan, dan memberikan rasa aman¹⁹.
3. Pendidikan dan Pembelajaran Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Ini melibatkan membantu mereka dengan pekerjaan rumah, membaca bersama, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang positif²⁰.
4. Disiplin Parenting melibatkan pembentukan aturan dan batasan yang jelas, serta memberikan konsekuensi yang konsisten untuk perilaku anak. Tujuannya adalah membantu anak memahami nilai-nilai dan norma-norma yang diterapkan dalam keluarga dan masyarakat²¹.
5. Model Perilaku Orang tua sering menjadi contoh bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, perilaku positif, nilai-nilai, dan etika yang ditunjukkan oleh orang tua memiliki pengaruh kuat pada perkembangan anak²².
6. Berkembang dengan Usia Parenting juga melibatkan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan perkembangan anak seiring bertambahnya usia. Cara orang tua mendekati anak usia balita akan berbeda dengan cara mereka mendekati anak usia sekolah, remaja, dan seterusnya.

Pentingnya Kualitas Waktu Bersama Memberikan waktu berkualitas bersama anak adalah bagian penting dari parenting yang efektif. Ini termasuk bermain bersama, berbicara, dan terlibat dalam kegiatan yang anak nikmati. Parenting adalah sebuah proses yang terus berlangsung dan melibatkan banyak tantangan. Tidak ada pendekatan tunggal yang cocok untuk setiap anak atau keluarga. Orang tua sering belajar dari pengalaman, dukungan dari sumber luar, dan penelitian ilmiah untuk menjadi orang tua yang lebih baik. Parenting yang efektif melibatkan kasih sayang, pemahaman, keterlibatan, dan kesabaran untuk membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang sehat dan bahagia.

Faktor Kesuksesan Parenting

¹⁹ Ngewa, Herviana Muarifah. Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *Educhild (Journal of Early Childhood Education)*, 2021, 1.1: 96-115.

²⁰ Prabowo, Sultan Hadi; FAKHRUDDIN, Agus; ROHMAN, Miftahur. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 perspektif pendidikan islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, 11.2: 191-207.

²¹ Parwis, Friza Youlinda; FRANSORI, Arinah; Irwansyah, Nur. Pembentukan Karakter Anak pada Era Informasi Digital dengan Metode Smart Parenting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023, 7.3: 30507-30514.

²² Tola, Yeza Piti. Perilaku Agresif Anak Usia Dini di Lihat Dari Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal buah hati*, 2018, 5.1: 1-13.

Proses parenting dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini dapat berperan dalam cara orang tua mendidik dan mengasuh anak-anak mereka. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi proses parenting.

1. Pendidikan dan Pengetahuan Orang Tua Tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua dapat memengaruhi cara mereka mendekati parenting. Orang tua yang terdidik cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang pengembangan anak dan strategi pengasuhan yang efektif²³.
2. Pengalaman Pribadi Pengalaman masa kecil orang tua, khususnya dalam keluarga mereka sendiri, dapat memengaruhi cara mereka mendekati parenting. Orang tua cenderung mengulangi pola yang mereka alami selama masa kecil mereka²⁴.
3. Kondisi Kesehatan Mental Orang Tua Kesehatan mental orang tua, seperti stres, kecemasan, atau depresi, dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan anak-anak dan memberikan pengasuhan yang stabil²⁵.
4. Keyakinan dan Nilai Pribadi Nilai-nilai, keyakinan, dan budaya pribadi orang tua dapat memengaruhi cara mereka mendidik anak-anak. Keyakinan agama, etika, dan norma sosial adalah contoh dari faktor-faktor ini²⁶.
5. Dukungan Sosial Dukungan dari keluarga, teman, dan komunitas dapat memainkan peran penting dalam parenting. Orang tua yang memiliki dukungan sosial yang kuat cenderung lebih baik dalam mengatasi tantangan parenting²⁷.
6. Kondisi Ekonomi Kondisi ekonomi keluarga dapat memengaruhi akses orang tua terhadap sumber daya dan layanan yang mendukung

²³ Irma, Cintya Nurika; NISA, Khairun; Sururiyah, Siti Khusniyati. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 3.1: 214-224.

²⁴ Qadafi, Muammar. Menumbuhkan Kesadaran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral anak Usia Dini Melalui Parenting Education. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 4.1: 57-56.

²⁵ Putri, Kholifah Ganda. Hubungan Antara Toxic parents Terhadap Kondisi Kesehatan Mental Remaja. *Istisyfa/ Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2022, 1.2: 75-85.

²⁶ Rumbewas, Selfia S.; LAKA, Beatus M.; MEOKBUN, Naftali. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2018, 2.2: 201-212.

²⁷ Amseke, Fredericksen Victoranto. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2018, 1.1: 65-81.

- perkembangan anak, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, dan makanan²⁸.
7. Teknologi dan Media Pengaruh teknologi, media, dan internet dapat memengaruhi cara orang tua mendidik anak-anak mereka. Kontrol terhadap akses anak terhadap media elektronik adalah salah satu contohnya²⁹.
 8. Kebijakan dan Lingkungan Sosial Kebijakan pemerintah dan norma sosial di masyarakat tempat tinggal orang tua dapat memengaruhi praktik pengasuhan. Misalnya, akses terhadap cuti orang tua yang cukup, ketersediaan pendidikan awal anak, dan dukungan masyarakat untuk keluarga.³⁰
 9. Pengaruh Budaya masyarakat tempat tinggal orang tua dapat memengaruhi praktik parenting. Nilai-nilai budaya, tradisi, dan ekspektasi masyarakat memiliki dampak pada bagaimana orang tua mendidik anak-anak mereka³¹.
 10. Perkembangan Anak Setiap anak memiliki karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan yang berbeda. Orang tua perlu menyesuaikan pendekatan parenting mereka sesuai dengan karakteristik individu anak.
 11. Tantangan Khusus Beberapa keluarga mungkin menghadapi tantangan khusus seperti cacat fisik, kesehatan mental, atau kebutuhan khusus lainnya yang memengaruhi cara mereka mendidik anak-anak.

Ketika berbicara tentang parenting, penting untuk memahami bahwa pengaruh faktor-faktor ini dapat bervariasi dari keluarga ke keluarga. Orang tua seringkali harus beradaptasi dengan situasi mereka dan mencari dukungan ketika diperlukan untuk mendidik anak-anak mereka dengan cara yang terbaik.

²⁸ Jazariyah, Jazariyah. Urgensi Program Parenting dalam Implementasi PAUD Inklusif. In: *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*. 2016. p. 41-48.

²⁹ Ghannatri, Eshya. *Gambaran Kontrol Diri Remaja Dengan Ke Cendurungan Fatherless* "Description Of Adolescent Self-Control With Fatherless Trends". 2023. PhD Thesis. Universitas Teknologi Yogyakarta.

³⁰ Soleh, Ahmad, et al. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Kelas 2 TMO SMK texmaco semarang pada Mata Diklat service engine dan Komponen-komponennya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2009, 9.2.

³¹ Kamar, Karnawi, et al. Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 2020, 6.1: 75-86.

Penerapan Parenting

Proses terjadinya parenting di lingkungan pendidikan formal, seperti di sekolah dasar, melibatkan kerja sama antara orang tua dan sekolah dalam mendidik anak-anak. Ini mencakup berbagai elemen yang penting untuk perkembangan dan pendidikan anak, dan seringkali disebut sebagai "*parent-teacher partnership*" (kemitraan orang tua-guru). Berikut adalah beberapa langkah dalam proses parenting di lingkungan pendidikan formal, khususnya di sekolah dasar:

1. Komunikasi Orang Tua-Guru Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru adalah kunci dalam proses parenting di lingkungan sekolah dasar. Sekolah sering menyediakan saluran komunikasi seperti pertemuan orang tua-guru, surat kabar sekolah, surel, atau portal online yang memungkinkan orang tua dan guru berbagi informasi tentang perkembangan anak³².
2. Pertemuan Orang Tua-Guru Sekolah biasanya mengadakan pertemuan orang tua-guru secara berkala, di mana orang tua memiliki kesempatan untuk bertemu dengan guru-guru anak mereka. Pertemuan ini adalah waktu yang baik untuk mendiskusikan perkembangan akademik dan perilaku anak³³.
3. Partisipasi dalam Pendidikan Orang tua dapat aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka dengan menghadiri pertemuan sekolah, acara-acara sekolah, atau mengikuti kegiatan sukarela seperti kegiatan olahraga, klub, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
4. Konsultasi tentang Kebijakan Sekolah Orang tua dapat memberikan masukan tentang kebijakan sekolah dan perubahan yang mungkin memengaruhi anak-anak mereka. Ini mencakup pengaruh dalam pengembangan kurikulum, aturan sekolah, dan inisiatif lainnya³⁴.
5. Pengawasan dan Dukungan Pendidikan di Rumah Orang tua berperan dalam memastikan bahwa anak-anak mereka mematuhi jadwal pelajaran dan

³² Qadafi, Muammar. Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2019, 5.1: 1-19.

³³ Wiranata, I. Gusti Lanang Agung. Penerapan positive parenting dalam pembiasaan pola hidup bersih dan sehat kepada anak usia dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, 5.1: 82-88.

³⁴ Muslih, Yuyun Nuriyah. Layanan Konsultasi Melalui Parental Mediation untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2022, 6.2: 169-192.

- mengerjakan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru. Mereka juga dapat memberikan dukungan tambahan dalam pelajaran jika diperlukan³⁵.
6. Pengatrapan masalah anak di Sekolah Jika ada masalah perilaku atau akademik yang muncul di sekolah, orang tua dan guru harus bekerja sama untuk mencari solusi. Ini bisa melibatkan perencanaan strategi untuk mendukung perkembangan anak.
 7. Kemitraan dalam Pengembangan Kemampuan Sosial Orang tua dan sekolah dapat bekerja sama untuk mengembangkan keterampilan sosial anak, seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan konflik, dan kemampuan berkolaborasi³⁶.
 8. Pemantauan dan Evaluasi Orang tua dan guru dapat melakukan pemantauan terhadap perkembangan anak dan mengukur kemajuan mereka secara berkala. Ini membantu dalam penyesuaian pendekatan pendidikan dan memberikan umpan balik yang positif³⁷.

Peranan Budaya Jawa dalam Penerapan Parenting

Proses parenting di sekolah dasar adalah kolaborasi yang saling menguntungkan antara orang tua dan sekolah untuk mendukung perkembangan anak. Dengan adanya kerja sama yang baik, anak-anak memiliki peluang yang lebih baik untuk meraih keberhasilan di lingkungan pendidikan formal³⁸.

Aplikasi budaya Jawa dalam pelaksanaan parenting di sekolah dasar melibatkan pengintegrasian nilai-nilai, norma, dan praktik-praktik budaya Jawa ke dalam pendidikan anak di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan anak di sekolah dasar sesuai dengan budaya setempat dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Jawa. Berikut adalah beberapa contoh bagaimana aplikasi budaya Jawa dapat terjadi dalam parenting di sekolah dasar³⁹:

³⁵ Munir, Askal, et al. Implementasi program pendidikan karakter di SMPN 2 Lilirilau kabupaten soppeng. *Jurnal Ilmiah Pena*, 2018, 1.2: 77-88.

³⁶ Maimun, Maimun. Konsepsi Program Parenting Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 2023, 4.1: 15-36.

³⁷ Elyana, Luluk. Manajemen Parenting Class Melalui Media E-Learning. *Senra Cendekia*, 2020, 1.1: 29-35.

³⁸ Irmawati, Anisa; Mustofa, Ali; Bachtiyar, Machfud. Manajemen Program Parenting Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Sidoarjo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 2021, 11.1: 56-70.

³⁹ Surani, Surani; Sumardjoko, Bambang; Narimo, Sabar. Pengelolaan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Budaya Jawa di TK Negeri Pembina Surakarta. *Manajemen Pendidikan*, 2016, 11.2: 186-195.

1. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Jawa Sekolah dasar dapat mengintegrasikan nilai-nilai budaya Jawa, seperti gotong royong, sopan santun, dan rasa hormat kepada orang tua dan guru, ke dalam pendidikan karakter. Guru dapat menggunakan cerita-cerita rakyat Jawa atau kisah-kisah sejarah Jawa untuk mengajarkan moral dan etika kepada anak-anak.
2. Upacara Tradisional Sekolah dasar dapat mengadakan upacara atau perayaan tradisional Jawa, seperti upacara adat atau peringatan hari besar budaya Jawa. Ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memahami dan menghargai budaya Jawa, tetapi juga melibatkan orang tua dalam perayaan ini.
3. Bahasa Jawa Pengajaran bahasa Jawa dapat menjadi bagian dari kurikulum sekolah dasar. Anak-anak dapat mempelajari bahasa Jawa, yang merupakan bagian penting dari budaya Jawa. Ini juga memungkinkan anak-anak berkomunikasi dengan orang tua dan anggota keluarga yang mungkin masih menggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari.
4. Makanan Tradisional Sekolah dapat memasukkan makanan tradisional Jawa dalam program makanan sekolah atau kegiatan katering. Anak-anak dapat mencicipi makanan khas Jawa dan memahami pentingnya makanan dalam budaya Jawa.
5. Pentingnya Kesenian dan Seni Tradisional Kesenian dan seni tradisional Jawa, seperti wayang kulit, tarian Jawa, dan musik tradisional, dapat menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau proyek seni di sekolah dasar. Ini memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi dan menghargai warisan seni budaya Jawa.
6. Gotong Royong Sekolah dasar dapat mendorong praktik gotong royong di antara anak-anak, orang tua, dan staf sekolah. Kegiatan-kegiatan gotong royong, seperti membersihkan sekolah bersama-sama atau mengadakan kegiatan sosial, dapat mempromosikan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial, yang merupakan nilai penting dalam budaya Jawa.
7. Kerja Sama dengan Komunitas Lokal Sekolah dasar dapat berkerjasama dengan komunitas lokal untuk melibatkan orang tua dan anak-anak dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan budaya Jawa, seperti perayaan hari besar atau pertunjukan seni tradisional.

Aplikasi budaya Jawa dalam parenting di sekolah dasar bertujuan untuk menjaga dan menghormati warisan budaya lokal sambil memberikan pendidikan yang efektif kepada anak-anak. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan identitas budaya mereka sendiri dan menghargai nilai-nilai

yang dianut oleh masyarakat Jawa, sambil mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih luas dan global.

Penutup

Dalam mengakhiri penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa peran budaya Jawa dalam pendidikan anak memiliki kedalaman makna dan potensi yang luar biasa. Dengan fokus pada perspektif ilmu parenting, penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi nilai-nilai budaya Jawa yang dapat menjadi landasan kuat dalam membentuk proses pendidikan anak. Penelitian ini bukan hanya menggarisbawahi nilai-nilai tersebut, tetapi juga merinci bagaimana aspek-aspek ilmu parenting dapat memanfaatkan dan mengintegrasikan warisan budaya Jawa untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur ilmu parenting dan pendidikan dengan menggambarkan bagaimana nilai-nilai budaya Jawa dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip parenting modern. Implikasi temuan ini memberikan panduan praktis bagi orang tua, pendidik, dan para pemangku kepentingan dalam merancang strategi pendidikan yang holistik dan sesuai dengan konteks budaya Jawa.

Daftar Pustaka

- Ammaria, Hanix. Komunikasi Dan Budaya. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 2017, 1.1.
- Amseke, Frederickson Victoranto. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2018, 1.1: 65-81.
- Astuti, An Ras Try, Et Al. "Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak." (Pare: *Al-Maiyyah: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.2, 2018) 301-320.
- Elyana, Luluk. Manajemen Parenting Class Melalui Media E-Learning. *Sentra Cendekia*, 2020, 1.1: 29-35.
- Ghannatri, Esshya. *Gambaran Kontrol Diri Remaja Dengan Ke Cendurungan Fatherless* "Description Of Adolescent Self-Control With Fatherless Trends". 2023. Phd Thesis. Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Hindaryatiningsih, Nanik Hindar. Model Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Tradisi Masyarakat Buton. *Sosiohumaniora*, 2016, 18.2: 100-107.

- Irma, Cintya Nurika; Nisa, Khairun; Sururiyah, Siti Khusniyati. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 3.1: 214-224.
- Irmawati, Anisa; Mustofa, Ali; Bachtiyar, Machfud. Manajemen Program Parenting Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Sidoarjo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 2021, 11.1: 56-70.
- Jatmikowati, Tri Endang. Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018, 4.2: 1-15.
- Jazariyah, Jazariyah. Urgensi Program Parenting Dalam Implementasi Paud Inklusif. In: *Annual Conference On Islamic Early Childhood Education (Aciece)*. 2016. P. 41-48.
- Kamar, Karnawi, Et Al. Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 2020, 6.1: 75-86.
- Khatibah, Khatibah. "Penelitian Kepustakaan." (Medan: *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 5.01, 2011): 36-39.
- Kusherdiana, R. "Pengertian Budaya, Lintas Budaya, Dan Teori Yang Melandasi Lintas Budaya." *Pemahaman Lintas Budaya Spar4103/Modul 1.1* (2020): 1-63.
- Maimun, Maimun. Konsepsi Program Parenting Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 2023, 4.1: 15-36.
- Mawardi, Kholid, Et Al. Seni Sebagai Ekspresi Profetik. *Ibda: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 2013, 11.2: 131-147.
- Meilanda, Loly, Et Al. Analisis Metode Pengukuran Dan Penilaian Pengasuhan Serta Pengasuhan Menurut Ragam Sosial Budaya. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2022, 1.02 July: 383-394.
- Munir, Askal, Et Al. Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Smpn 2 Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Pena*, 2018, 1.2: 77-88.
- Muslih, Yuyun Nuriyah. Layanan Konsultasi Melalui Parental Mediation Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2022, 6.2: 169-192.
- Nadhiroh, Umi. "Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Jawa." (Semarang : *Jisabda Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya* 3.1, 2021): 1-10.
- Ngewa, Herviana Muarifah. Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *Educhild (Journal Of Early Childhood Education)*, 2021, 1.1: 96-115.

- Ningrum, Fadhlika Cahya. "Urgensi Pengetahuan Parenting Skill Islami Bagi Orang Tua Untuk Pembinaan Akhlak Anak." (Ponorogo: *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam* 2.02, 2021): 184-191.
- Noorzeha, Fuad, Et Al. Memayu Hayuning Bawana: Memahami Esensi Gotong Royong Dalam Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Jawa. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 2023, 14.2: 109-122.
- Parwis, Friza Youlinda; Fransori, Arinah; Irwansyah, Nur. Pembentukan Karakter Anak Pada Era Informasi Digital Dengan Metode Smart Parenting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023, 7.3: 30507-30514.
- Prabowo, Sultan Hadi; Fakhruddin, Agus; Rohman, Miftahur. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, 11.2: 191-207.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya Pratiwi. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." (Bali : *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3.1., 2018) 83-90.
- Putri, Kholifah Ganda. Hubungan Antara Toxic Parents Terhadap Kondisi Kesehatan Mental Remaja. *Istisyfa/ Journal Of Islamic Guidance And Counseling*, 2022, 1.2: 75-85.
- Qadafi, Muammar. Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2019, 5.1: 1-19.
- Qadafi, Muammar. Menumbuhkan Kesadaran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral anak Usia Dini Melalui Parenting Education. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 4.1: 57-56.
- Rachmadyanti, Putri. "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal." (Banten: *Jpsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 3.2, 2017): 201-214.
- Rumbewas, Selfia S.; Laka, Beatus M.; Meokbun, Naftali. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi. *Edumatsains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2018, 2.2: 201-212.
- Santoso, Budi. "Bahasa Dan Identitas Budaya." (Semarang: *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 1.1, 2006): 44-49.
- Soleh, Ahmad, Et Al. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Kelas 2 Tmo Smk Texmaco Semarang Pada Mata Diklat Service Engine Dan Komponen-Komponennya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2009, 9.2.
- Surani, Surani; Sumardjoko, Bambang; Narimo, Sabar. Pengelolaan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Budaya Jawa Di Tk Negeri Pembina Surakarta. *Manajemen Pendidikan*, 2016, 11.2: 186-195.

- Suwandayani, Beti Istanti, And Nafi Isbadrianingtyas. *Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar*. (2017): 34-41.
- Syarif, Jamal. Sosialisasi Nilai-Nilai Kultural Dalam Keluarga Studi Perbandingan Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 2012, 7.1.
- Tola, Yeza Piti. Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Lihat Dari Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Buah Hati*, 2018, 5.1: 1-13.
- Utami, Sri. Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas Budaya. *Coverage: Journal Of Strategic Communication*, 2018, 8.2: 36-44.
- Wahyudin, Hendra. Budaya Organisasi. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2022, 1.3.
- Wiranata, I. Gusti Lanang Agung. Penerapan Positive Parenting Dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Kepada Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, 5.1: 82-88.